

SKRIPSI

MAKNA TRADISI MANDI-MANDI DI OBJEK WISATA CANDI AGUNG

AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA



MARISA REDATINA FAHYATI

1910415320008

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2024

HALAMAN PENGESAHAN



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

MAKNA TRADISI MANDI-MANDI DI OBJEK WISATA CANDI AGUNG AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Disusun dan diajukan oleh:

MARISA REDATINA FAHYATI
1910415320008

Dinyatakan lulus dengan nilai 81 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 11 Juni 2024

Menyetujui,
Pembimbing

Khairussalam, S.Ag, M.Si
NIP. 19750307 200812 1 003

Penguji 1,

Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 19650101 199003 1 008

Penguji 2,

Varinia Pura Damaivanti, S.Sos, M. Si
NIP. 198209012006042001

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Progam Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 196501011990031008

BERITA ACARA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

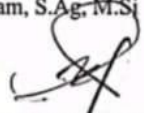
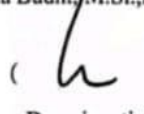
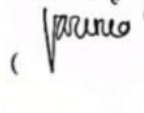
Pada hari ini Selasa tanggal 11 bulan Juni tahun 2024, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: 2849 /UN8.1.13/KP10.00/2024 tanggal 11 Juni 2024 untuk menguji skripsi :

Nama : Marisa Redatina Fahyati
NIM : 1910415320008
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Makna Tradisi Mandi-Mandi Di Objek Wisata Candi Agung Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara
Tempat Ujian : Ruang Baca Prodi Sosiologi
Waktu Ujian : 14.00 WITA - 15.30 WITA
Nilai : 81
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

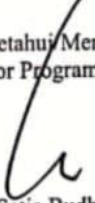
Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 11 Juni 2024

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji, 1. Ketua : Khairussalam, S.Ag, M.Si
()
2. Anggota : Drs. H.Setia Budhi, M.Si., Ph. D.
()
3. Anggota : Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos, M.Si
()


Marisa Redatina Fahyati
1910415320008

Mengetahui/Membenarkan :
Koordinator Program Studi Sosiologi


Drs. H.Setia Budhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 19650101 199003 1 008



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marisa Redatina Fahyati
Nomor Induk Mahasiswa : 1910415320008
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“MAKNA TRADISI MANDI-MANDI DI OBJEK WISATA CANDI AGUNG AMUNTAI
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 27 Juni 2024

Yang menyatakan,

Marisa Redatina Fahyati
NIM. 1910415320008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kasih dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “MAKNA TRADISI MANDI-MANDI DI OBJEK WISATA CANDI AGUNG AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana 1 (S1) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan dalam membuat penulisan skripsi, namun semua itu dapat diatasi karena bantuan yang sangat tulus dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji I yang telah memberikan nasehat dan masukan dari awal perkuliahan sampai sekarang.

4. Bapak Khairussalam, S.Ag, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak masukan bagi penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Varinia Pura Damayanti, S.Sos, M.Si selaku penguji 2 yang sudah memberikan masukan mengenai skripsi ini agar menjadi lebih baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, khususnya Dosen Pengajar Program Studi Sosiologi yang memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman melalui pembelajaran, dukungan serta saran selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di objek wisata Candi Agung Amuntai.
8. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, bapa Akhmad Pahriansyah dan mama Raudhatul Jannah, yang selalu menjadi penyemangat penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih untuk semua doa dan dukungannya yang membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa.
9. Kepada adik tersayang Najwa Redatina Fahyati, yang memberikan dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.

10. Rusiyana, Siti Normalinda, Resdawati, Nor Aida, dan Nadya Ade Putri yang sudah memberikan semangat, kritik, waktu luang, selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik.
11. Kepada teman-teman mahasiswa sosiologi angkatan 2019 atas kebersamaannya selama kuliah yang memberikan pengalaman berharga serta kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada juru kunci dan pengunjung objek wisata Candi Agung Amuntai yang sudah bersedia untuk menjadi informan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan banyak bantuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat berbagai bidang dan penerapan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Banjarmasin, 27 Juni 2024

Marisa Redatina Fahyati

ABSTRAK

Marisa Redatina Fahyati, *“Makna Tradisi Mandi-Mandi Di Objek Wisata Candi Agung Kabupaten Hulu Sungai Utara”*. Dibimbing oleh Khairussalam S.Ag. M.Si selaku pembimbing skripsi.

Candi Agung merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara, adapun tradisi yang masih dilakukan hingga sekarang yaitu tradisi mandi buka aura dan mandi tolak bala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan makna tradisi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi mandi buka aura boleh dilaksanakan siapa saja untuk tradisi mandi tolak bala dilaksanakan keturunan. Makna dari tradisi mandi-mandi adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan makhluk gaib, tetapi untuk isi yang disediakan memiliki makna yang berbeda. Di tradisi mandi buka aura isi penduduk yang disediakan berupa beras diartikan sebagai nilai kesucian, mayang diartikan bunga yang cantik, kelapa diartikan sebagai dapat berperilaku baik, telur diartikan dapat membangkitkan aura bersih, gula merah diartikan sebagai manis, benang diartikan agar hati selalu dijalan yang benar. Adapun isi penduduk dalam tradisi tolak bala yaitu beras satu liter yang diartikan bertanggung jawab, kue diartikan penghormatan terhadap leluhur, ketan diartikan keselamatan, kelapa diartikan sebagai kehidupan agar bermanfaat, minyak *baboreh* diartikan sebagai penyembuhan penyakit. Kesimpulan dari penelitian untuk tradisi mandi-mandi yang ada di objek wisata Candi Agung telah dilakukan oleh nenek moyang dan dilestarikan secara turun-temurun.

Kata Kunci : Tradisi mandi-mandi, Candi Agung Amuntai, makna

ABSTRACT

Marisa Redatina Fahyati, "The Meaning of the Bathing Tradition at the Agung Temple Tourism Object in Hulu Sungai Utara Regency". Guided by Khairussalam S.Ag. M.Si as thesis supervisor.

Agung Temple is one of the tourist attractions in Hulu Sungai Utara Regency the traditions that are still carried out today are the tradition of bathing buka aura and bathing tolak bala. The purpose of this research is to find out how the implementation and meaning of the tradition. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results showed that the implementation of the open aura bath tradition can be carried out by anyone for the tradition of the tolak bala reject bath carried out by descendants. The meaning of the bathing tradition is as a tool to communicate with supernatural beings, but the content provided has a different meaning. In the tradition of buka aura, the contents of the piduduk provided in the form of rice are interpreted as the value of purity, mayang is interpreted as a beautiful flower, coconut is interpreted as being able to behave well, eggs are interpreted as being able to generate a clean aura, brown sugar is interpreted as sweet, yarn is interpreted so that the heart is always on the right path. The contents of piduduk in the tradition of rejecting bala are one liter of rice which means responsibility, cake means respect for ancestors, sticky rice means safety, coconut means life to be useful, baboreh oil means healing the disease. The conclusion of the research for the bathing tradition in Candi Agung tourist attraction has been carried out by ancestors and preserved from generation to generation.

Keywords: Bathing tradition, Agung Amuntai Temple, meaning.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	14
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Review Penelitian Terdahulu	8
2.2 Uraian Konseptual.....	12
2.2.1 Makna.....	12
2.2.2 Tradisi.....	15
2.2.3 Candi Agung	17
2.2.4 Piduduk.....	18
2.3 Landasan Teori.....	20

2.3.1 Teori Interaksionisme Simbolik	20
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Pendekatan Penelitian	30
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	31
3.3.1 Tempat Penelitian	31
3.3.2 Waktu Penelitian	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1 Observasi	32
3.4.2 Wawancara	33
3.4.3 Dokumentasi	34
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.5.1 Pengumpulan Data	35
3.5.2 Reduksi Data	36
3.5.3 Penyajian Data	36
3.5.4 Penarikan Kesimpulan	36
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Keadaan Geografis	38
4.2 Demografi Kelurahan Sungai Malang	39
4.3 Setting Lokasi Penelitian	42
4.3.1 Gambaran Umum Objek Wisata Candi Agung	44
4.3.2 Kegiatan Pengunjung Di Objek Wisata Candi Agung	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Sejarah Candi Agung Amuntai	48
5.2 Tradisi Mandi-Mandi Di Candi Agung Amuntai	51

5.2.1 Tradisi Mandi Buka Aura	52
5.2.2 Proses Tradisi Mandi Buka Aura	56
5.2.3 Tradisi Mandi Tolak Bala	57
5.2.4 Proses Tradisi Mandi Tolak Bala	62
5.3 Analisis Makna Simbolik.....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Batas-Batas Kelurahan Sungai Malang.....	38
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk.....	38
Tabel 4. 3 Jenis Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Sungai Malang	39
Tabel 4. 4 Sarana Pendidikan Kelurahan Sungai Malang	40
Tabel 4. 5 Agama Penduduk Kelurahan Sungai Malang.....	40
Tabel 5. 1 Simbol Piduduk Tradisi Mandi Buka Aura.....	66
Tabel 5. 2 Simbol Piduduk Tradisi Mandi Tolak Bala.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kelurahan Sungai Malang.....	37
Gambar 4.3.1 Petapaan Pangeran Suryanata	44
Gambar 5. 1 Situs Candi Agung	45
Gambar 5. 2 Sisa-sisa Bekas Reruntuhan Percandian.....	47
Gambar 5. 3 Sisa-sisa bekas batu-batu dan pecahan bangunan.....	47
Gambar 5. 4 Situs Mahligai Putri Junjung Buih.....	50
Gambar 5. 5 Ibu Iin (Narasumber).....	51
Gambar 5. 6 Syarat Piduduk Mandi Buka Aura	52
Gambar 5. 7 Tempat Mandi-Mandi.....	55
Gambar 5. 8 Pembacaan Doa Selamat	60
Gambar 5. 9 Piduduk Mandi Buka Aura	67
Gambar 5. 10 Piduduk Mandi Tolak Bala.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	77
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	82
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	84